

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada serial televisi *Sherlock: The Empty Hearse*, yang diperoleh dengan berlandaskan teori prinsip kerjasama, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis *flouting maxim* yang ditemukan dalam serial televisi, *Sherlock: The Empty Hearse* terdiri atas *flouting maxim* kuantitas (*flouting maxim of quantity*), *flouting maxim* kualitas (*flouting maxim of quality*), *flouting maxim* hubungan (*flouting maxim of relation*), dan *flouting maxim* cara (*flouting maxim of manner*). Dari 37 data yang dianalisis, diketahui bahwa *flouting maxim* kuantitas sebanyak 10 data (27,0%), *flouting maxim* kualitas sebanyak 10 data (27,0%), *flouting maxim* hubungan sebanyak 10 data (27,0%), dan *flouting maxim* cara, yaitu sebanyak 7 data (19,0%).
2. Dari hasil penelitian ditemukan tiga jenis konteks yang terdapat dalam serial televisi *Sherlock: The Empty Hearse*, yaitu konteks situasional, konteks pengetahuan latar belakang, dan konteks konteks. Dari 37 data yang dianalisis, didominasi oleh konteks pengetahuan latar belakang interpersonal (*background knowledge interpersonal*). Hal ini dikarenakan percakapan yang disampaikan oleh karakter- karakter di dalam serial televisi *Sherlock: The Empty Hearse* ini sebagian besar berisi informasi yang memiliki pengetahuan spesifik yang menunjukkan bahwa masing-masing karakter memiliki kedekatan sosial. Dalam penelitian ini, konteks yang paling banyak

digunakan adalah konteks *background knowledge interpersonal* sebanyak 15 (40,5%), diikuti oleh konteks situasional sebanyak 13 data (35,1%), konteks konteks sebanyak 8 data (21,6%), serta terdapat data yang mengandung konteks situasional dan kontekstual sebanyak 1 data (2,8%).

4.2 Saran

Demi menunjang manfaat dari penelitian ini menjadi lebih maksimal, disarankan kepada para pembaca dan peneliti yang tertarik pada bidang linguistik atau di bidang pragmatik, terutama mengenai ketidaktaatan maksim atau *non-observance maxim* Grice (1975), untuk menggali lebih dalam tentang *flouting maxim* (*flouting maxim*), yang merupakan salah satu bentuk dari ketidaktaatan terhadap maksim. Dalam prinsip kerjasama yang dikemukakan Grice, terdapat lima jenis yang tidak menaati maksim atau *non-observance the maxim* sehingga bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema yang hampir sama dapat meneliti jenis *non-observance the maxim* yang lain, seperti, *violating a maxim*, *infringing a maxim*, *opting out a maxim*, dan *suspending a maxim*.